

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam hidup ini sangat membutuhkan pendidikan yang erat hubungannya dengan manusia. Pendidikan dapat berlangsung salah satunya yaitu dalam lingkungan sekolah. Melalui sekolah diharapkan dapat mengatisipasi perkembangan atau pengetahuan pada diri seseorang tersebut sebagai pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai pendidikan social yang bercirikan pada tujuan yang berfokuskan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap, dan yang berkembang dalam masyarakat dan pribadi atau tingkah laku guru sendiri, besar pengaruhnya terhadap perkembangan sikap belajar anak yang baik.

Dalam pembelajaran IPA banyak siswa yang menganggap IPA adalah pembelajaran yang kurang mengasyikkan dan merupakan pelajaran yang tergolong sulit. Tidak sedikit siswa yang menganggap pembelajaran IPA tidak ada gunanya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari siswa bahwa pembelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan sehari-hari, sehingga karena banyak siswa yang tidak mengerti tentang pembelajaran IPA di SD, maka minat siswa dalam pembelajaran IPA di SD menjadi menurun.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan-penggunaan media

disetiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan memenuhi syarat.

Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi dan belajar seorang siswa yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan kekuatan belajar (Uno, 2008:28).

Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan memotivasi siswa. Disinilah peran guru sangat penting sebagai penggerak atau pemicu semangat belajar siswa. Dengan berdasarkan kenyataan yang ada bahwa motivasi siswa tidaklah muncul dengan sendirinya, perlu adanya rangsangan atau dorongan-dorongan untuk lebih menguatkan atau memunculkan motivasi siswa tersebut.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi adanya masalah-masalah sebagai berikut.

- 1) Konsentrasi siswa dalam belajar belum terfokus pada proses pembelajaran IPA
- 2) Minat belajar siswa selama proses pembelajaran masih rendah khususnya dalam pelajaran IPA.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “

- 1) Bagaimana minat siswa dalam mempelajari IPA di SDN 2, SDN 6, SDN 7, SDN 15 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo?

- 2) Bagaimana motivasi siswa dalam mempelajari IPA di SDN 2, SDN 6, SDN 7, SDN 15 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang jadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui minat siswa dalam mempelajari IPA di SDN 2, SDN 6, SDN 7, SDN 15 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo
- 2) Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mempelajari IPA di SDN 2, SDN 6, SDN 7, SDN 15 Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa

Dapat membiasakan siswa belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah, dan dapat memberikan minat dan motivasi dalam belajar.

- 2) Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu alternatif untuk selalu mencari teknik mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan minat dan memberikan motivasi dalam bidang studi lainnya.

- 3) Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan positif dalam memberikan motivasi dan minat belajar siswa, dalam kegiatan belajar mengajar agar menjadi lebih menyenangkan.

- 4) Bagi peneliti

Memperluas pengalaman serta menambah pengetahuan peneliti, dalam menganalisis minat dan motivasi siswa dalam mempelajari IPA.